BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni musik mempunyai ciri khas yang berbeda dari seni lainnya. Ini karena, musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi manusia di bidang keagamaan, politik maupun sosial. Fungsi semacam ini dapat berlaku jika musik diberikan pesan-pesan di dalamnya, misalnya; lagu yang berisi pesan-pesan sosial, kritik politik, dan sebagainya.

Kelompok sosial adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat memengaruhi perilaku para anggotanya Terbentuknya kelompok sosial dilator belakangi oleh naluri manusia yang selalu ingin hidup dengan orang lain (*gregariousness)* sejak lahir, manusia ssuda memiliki dua hasrat atau keinginan pokok, yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia yang alin disekitarnya (masyarakat) dan keinginan satu dengan alam sekitarnya. Kelompok sosial dibentuk oleh masyarakat sosial atau anggota-angggotanya. Pembentukkan kelompok sosial bisa karena kebetulan atau tidak disengaja dan bisa juga karena sengaja dibentuk untuk memenuhi tujua atau kepentingan tertentu..[1]

Slank didirikan pertama kali pada tahun 1983, awalnya bernama Cikini Stones Complex, sebuah grup band yang hanya memainkan lagu-lagu milik The

[1] *http://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_sosial/kamis 24 Mei 2012*

Rolling Stones, telah berkali – kali berubah formasi. Pada formasi ke-13 Slank mempunyai personel yang profesional yaitu Bimbim (drum), Bongky (bass), Pay (gitar), Indra Q (keyboard), dan Kaka (vokal).

Pada album perdana, Slank menyajikan perpaduan musik *rock'n roll*, *blues*, *reggae*, dan *ballad* dalam satu warna musik khas Slank. Lirik lagunya-pun khas dengan anak muda, hal inilah yang menyebabkan musik Slank langsung mendapat sambutan dari berbagai kalangan pengamat musik. Di satu sisi, album ini mendapat tanggapan pro dan kontra karena tidak mengikuti pola musik yang sudah ada, atau sama sekali tidak berkiblat pada satu warna musik tertentu, namun di sisi lain, album ini mendapat sambutan pasar luar biasa. Melalui ungkapan-ungkapan lirik yang lugas dan *nyeleneh*, Slank mengemas tema lagu yang berisi tentang kehidupan anak muda dengan segala problemanya, kritik politik dan sosial. Lagu-lagu mereka juga dianggap mencerminkan suatu pemikiran dan ketegasan sikap hidup, maka makin jelaslah posisi Slank sebagai grup musik yang mengusung pemikiran dan sikap hidup baru.

Dalam konteks kesenian, reaksi-reaksi yang muncul dan dilandasi oleh pengalaman dan motivasi yang berbeda terhadap suatu permasalahan melahirkan aneka ragam bentuk kreasi seni. Dalam perspektif Freudian, keterlibatan individu dalam kegiatan seni memberi peluang atau menjamin eksternalisasi dorongan-dorongan naluriah bawaan untuk diakui secara budaya. Berkesenian memberi kesempatan pada manusia untuk melepaskan dorongan-dorongan libidonya bertransformasi melalui ego. Proses transformasi ini dikenal sebagai sublimasi, yaitu suatu proses yang mengarahkan energi naluriah dorongan egoistik instinktif

dari tujuan-tujuan seksual ke tujuan-tujuan yang lebih tinggi seperti misalnya kesenian, agama, moral, dan sebagainya.

Komposisi yang disajikan Slank ternyata mampu memberikan efek yang lebih luas. Lirik-lirik, musikalitas, serta gaya mereka mampu memberi pengaruh kepada penggemarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sumaryo L. E, bahwa irama memberi pengaruh motoris fisik bersifat mutlak, yang selanjutnya dapat memberi efek yang bersifat psikologis. Melodi memberi pengaruh pada jiwa seseorang, demikian pula harmoni, yang dapat dihayati oleh musikus atau pecinta musik.

Musik pop seperti; *beguine*, *cha-cha*, *tango*, *rock*, dan yang lainnya, jika dimainkan dengan menggunakan *beat* yang teratur akan menyebabkan adanya semacam rasa ketegangan tanpa disadari oleh penghayatnya. Orang yang mendengarkan musik demikian, bahkan yang hanya mendengarkan sekilas saja-pun, secara tidak sadar akan mengikuti *beat* musik yang didengarnya. Hal ini dikarenakan denyutan jantung dan peredaran darah kita secara motoris akan mengikuti tekanan ketegangan ritmis yang dipancarkan. Sedangkan melodi hanya memberikan suasana tertentu yang sifatnya tidak mutlak. Pendengar yang satu mungkin terpengaruh, sedangkan bagi pendengar yang lain mungkin tidak akan terpengaruh sama sekali. Ketegangan yang ditimbulkan musik demikian, ada saatnya tidak tertahankan lagi. Ketegangan itu perlu disalurkan melalui gerak-gerak fisik yang ritmis pula. Misalnya; gerakan kaki yang mengikuti tempo musik. Jika cara seperti itu tidak dapat dilakukan, penyaluran ketegangan dapat mengambil bentuk lain, seperti; berteriak dalam bentuk yang ekstrim. Reaksi

seperti ini sebagian besar tergantung dari sifat jiwa seseorang atau sifat suatu komunitas yang berhadapan dengan sajian musik populer tersebut.

Slank dalam perjalanan karirnya tidak hanya menjadi sebuah grup musik saja, namun lebih dari itu Slank mampu mengilhami lahirnya sebuah gaya hidup yang tidak sejalan dengan *mainstream* yang berkembang. Semua ini mempunyai pengaruh besar bagi penggemarnya, yang lebih dikenal dengan sebutan Slankers. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari banyaknya Slankers yang mengikuti gaya hidup idolanya tersebut, mulai dari gaya rambut, fashion, hingga sikap-sikap hidupnya.

Slankers dalam perkembangannnya menjadi satu komunitas dibawah SFC (Slank Fans Club). SFC adalah komunitas pusat bagi Slankers yang bertempat di Gg. Potlot 14, Jakarta Selatan. Bahkan di tiap-tiap kotanya sendiri Slankers juga mempunyai komunitas cabang dari SFC Pusat, yaitu Slankers Club. Tiap-tiap kota yang mempunyai Slankers Club akan diresmikan oleh Slank dan Bunda Iffet selaku manajer dari Slank, dan keorganisasiannya akan dicatat sebagai anggota dari SFC pusat. Slankers Club dalam perkembangannya harus mempunyai kegiatan yang positif dan diarahkan agar menjadi sebuah badan usaha yang mandiri. Slankers Club Jakarta, yang diketuai oleh Firman Abadi atau yang lebih dikenal dengan Dibo Piss, adalah contoh dari Slankers Club yang mandiri. Dan di Bandung pun mempunyai cabang dari SFC Yang berada di daerah Sekelimus Buah Batu Bandung.

Dengan adanya penggemar sebuah musisi, atau grup band dapat menjadi sebuah grup yang sangat di elu-elukan oleh setiap orang dengan adanya

penggemar pun sebuah grup band dapat kenal luas oleh seluruh masyarak dan dapat dikatakan menjadi sebuah grup yang besar, sehingga banyak pengaruhnya penggemar bagi setiap musisi maupun grup band.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Bagaimana **Gaya Hidup** anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya?

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **aktivitas** anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya?
2. Bagaimana **minat** anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya?
3. Bagaimana **motivasi** anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya?

1.3 Maksud dan Tujuan Masalah

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana gaya hidup anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya hidup anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktfitas anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya.
2. Untuk mengetahui minat anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya.
3. Untuk mengetahui motivasi anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama mengenai gaya hidup anggota Slankers Priangan Creativity di Bandung Raya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

   Kegunaan penelitian ini adalah dalam penelitian ini memberikan wawasan baru bagi peneliti, akan keberadaan seorang fans dengan kehidupannya. Dan juga memberikan ilmu yang sangat berguna dikemudian hari bagi peneliti.

2. Kegunaan Bagi Universitas

   Penelitian ini berguna bagi seluruh mahasiswa Universita Kompuer Indonesia secara umum, dan bagi program Ilmu Komunikasi secara khusus

sebagai literatur dalam memperoleh informasi bagi penelitian yang akan melaksanakan penetian yang sama.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

   Kegunaan penelitian ini bagi masyarakat umum adalah untuk mengetahui tentang pememahan gaya hidup fans “Band Slank” yang telah tersebar seluruh Indonesia khususnya di Bandung Raya.